

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Modernisasi dan globalisasi yang relatif pesat seperti sekarang ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat di setiap kehidupan dan penghidupan, tak terkecuali bidang pendidikan. Kualitas pendidikan tidak terlepas dari kemampuan dan kemauan pemimpin, staf dan pegawai sekolah. Demikian juga SMK Yayasan Perguruan Karya Jaya Lubuk Pakam, yang mengelola jenjang pendidikan menengah kejuruan sudah sewajarnya menyesuaikan diri untuk ikut dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya bidang pendidikan kejuruan. Selain itu seorang pemimpin harus memiliki kemampuan-kemampuan tertentu yang dapat mendukung pencapaian tujuan lembaga atau organisasi. Pemimpin menurut Winardi (2005:188) perlu mencari, mengevaluasi serta mengembangkan peluang-peluang dengan jalan mengatasi sejumlah kekuatan yang menghalangi penciptaan sesuatu hal yang baru. Artinya seorang pemimpin pendidikan harus dapat menemukan hal-hal baru, mempertimbangkan, mensortir dan menilainya untuk dipilih menjadi pola yang akan dilaksanakan, sekaligus mengembangkannya sehingga menjadi peluang yang dapat menjadi suatu kenyataan. Selanjutnya seorang pemimpin harus memiliki karakter yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang oleh para bawahan dapat dijadikan sebagai suri teladan dalam bertindak dan berbicara. Menurut Miller (1994:34), ada empat sifat atau kemampuan yang perlu

dimiliki oleh seorang pemimpin atau leader, yaitu : (a) kemampuan melihat organisasi sebagai suatu keseluruhan (*the ability to see an enterprise as a whole*), (b) kemampuan dalam mengambil keputusan (*the ability to make decision*), (c) kemampuan melimpahkan atau mendelegasikan wewenang (*the ability to delegate authority*), dan (d) kemampuan menanamkan kesetiaan (*the ability to command loyalty*). Selanjutnya Anoraga dan Sudantako (2002) menegaskan, pada dasarnya seorang pemimpin harus mampu melihat suatu peluang dan memanfaatkannya untuk mencapai keuntungan atau manfaat bagi dirinya dan komunitas yang dipimpinnya. SMK Yayasan Perguruan Karya Jaya Lubuk Pakam sebagai sub sistem pendidikan nasional hendaknya turut aktif mempersiapkan generasi penerus yang dapat memberi kontribusi dalam pembangunan yang sedang dilaksanakan di negeri ini. Pada saat mengadakan "grand tour" di sekolah tersebut, dapat diketahui bahwa sekolah ini berdiri pada tahun 1990. Artinya hingga saat ini (2007) SMK Yayasan Perguruan Karya Jaya Lubuk Pakam ini sudah berumur 17 tahun, sedangkan keadaan siswa selama 17 tahun yang paling banyak adalah pada tahun ajaran 1996/1997 yaitu 218 orang yang terdiri dari 170 orang siswa laki-laki dan 48 orang siswa perempuan. Untuk lebih terurai keadaan siswa dari tahun awal hingga saat ini dapat dilihat dalam tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Keadaan Siswa SMK YP Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam
Sejak Tahun 1990/1991 sampai 2006/2007

No	Tahun Ajaran	LK	Pr	Jumlah	Masuk	Keluar
1	1990-1991	24	3	27	-	-
2	1991-1992	76	14	90	-	-
3	1992-1993	100	22	122	6	-
4	1993-1994	102	44	146	-	-
5	1994-1995	100	51	151	-	-
6	1995-1996	145	56	201	-	-
7	1996-1997	170	48	218	-	-
8	1997-1998	99	20	119	4	-
9	1998-1999	97	20	117	-	-
10	1999-2000	98	40	138	-	-
11	2001-2002	84	46	130	-	4
12	2002-2003	100	62	162	-	-
13	2003-2004	120	41	161	-	-
14	2004-2005	88	24	112	-	-
15	2005-2006	25	2	27	-	6
16	2006-2007	32	4	34	-	8
17	2007-2008	30	4	34	-	-
	Jumlah				10	18

Sumber Data : Tatausaha SMK YP Karya Jaya Lubuk Pakam (2008)

Tabel diatas menunjukkan bahwa peningkatan penerimaan siswa tidak stabil dan sangat kecil, bahkan pada tahun 2006/2007 jumlah siswa hanya 34 orang yang terdiri dari 30 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Kenyataan ini menunjukkan bawa di sekolah ini ada hal-hal yang perlu diperhatikan terutama yang berhubungan dengan kepala sekolah, sebab selama 17 tahun SMK YP Karya Jaya Lubuk Pakam iniberoperasi belum mampu berkembang dengan baik, handal dan terpercaya

Kepemimpinan yang baik dalam sebuah lembaga pendidikan semestinya kepemimpinan yang bernuansa pedagogis. Artinya seorang pemimpin di sekolah

harus mampu membangun karakter guru, pegawai, sistem sekaligus karakter sekolah. Tingginya tingkat persaingan antar lembaga pendidikan dalam memberhasilkan tamatannya, mengharuskan kepemimpinan kepala sekolah untuk mampu menjalankan kepemimpinan yang sesuai dengan karakter yang diinginkan. Dengan demikian pengelolaan sekolah yang dilakukan dengan memakai konsep pedagogis akan lebih berhasil jika dibandingkan dengan pengelolaan sekolah yang hanya melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan yang diterapkan tanpa kepemimpinan pedagogis.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pada tingkat satuan pendidikan harus dapat membuat kombinasi pola-pola dan gaya kepemimpinan, memiliki prakarsa yang jitu, memiliki intuisi yang kuat serta kepemimpinan pedagogis yang mampu menetapkan dan mempergunakan kepemimpinan apa yang sesuai dilaksanakan. Jika dikaitkan dengan pernyataan Keith dalam Kouzes & Posner (2004:3), bahwa kepemimpinan pada dasarnya adalah mengenai penciptaan cara bagi orang untuk ikut berkontribusi dalam mewujudkan suatu yang luar biasa. Oleh sebab itu, kepemimpinan yang pedagogis, selain dari harus berupaya mempengaruhi bawahan agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan, juga harus mempergunakan tindakan yang rasional, kesadaran emosi dan kebermaknaan yang holistik.

Berkaitan dengan itu kepemimpinan pedagogis kepala sekolah harus cara pedagogis menetapkan posisi, membagi tugas, memberi nasehat dan memberikan hukuman maupun pujian ataupun penghargaan terhadap bawahannya. Demikian juga dengan kekuasaan dan wewenang, ia harus dapat memilih dan memilah kepada siapa dan oleh siapa sebaiknya sebagian dari wewenang itu dilimpahkan.

Kepemimpinan kepala sekolah tidak saja untuk dapat mempengaruhi para guru agar melaksanakan tugas dengan baik, akan tetapi lebih dari itu semua yang ada di lingkungan sekolah harus berada dalam satu sistem dan satu tujuan melalui bidang tugas masing-masing dibawah koordinasi kepala sekolah. Dalam usaha mempengaruhi bawahan, bukan saja untuk penyelesaian tugas, melainkan juga perbaikan dan perubahan watak dan pembentukan karakter yang ideal bagi seorang pendidik atau tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Untuk itu, secara khusus penelitian ini akan difokuskan pada bentuk kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dalam mengelola sekolah sebagai salah satu jenjang pendidikan di Yayasan Perguruan Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam, yang merupakan salah satu dari beberapa sub sistem dari pendidikan nasional, terutama dalam hal implementasi kepemimpinan pedagogis.

Dengan umur sekolah yang relatif tua, dikaitkan dengan jumlah siswa pada tiga tahun terakhir relatif drastis menurun, yaitu hanya 34 siswa, berarti ada hal-hal yang memerlukan perhatian dan pembenahan yang dapat di duga adalah dalam bidang kepemimpinan kepala sekolahnya. Karena keberhasilan suatu lembaga sangat tergantung kepada bagaimana pemimpinnya memenej. Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah kepemimpinan pedagogis kepala sekolah SMK Yayasan Perguruan Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam telah dilaksanakan dengan baik dalam memimpin sekolah tersebut setiap hari.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah : Kepemimpinan Pedagogis Kepala Sekolah di SMK YP Karya Jaya Lubuk Pakam.

C. Masalah

Sesuai dengan latar belakang dikaitkan dengan fokus penelitian, maka yang menjadi masalah penelitian atau pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana perilaku kepemimpinan pedagogis yang bersifat keintelektualan dalam memberi bimbingan di SMK YP Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam.
2. Bagaimana kepemimpinan pedagogis yang bersifat kecerdasan emosional di SMK YP Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam
3. Bagaimana kepemimpinan pedagogis yang bersifat kecerdasan spritual dalam memberi bimbingan di SMK YP Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam

D. Tujuan

Dari berbagai permasalahan yang diajukan, baik dari latar belakang masalah, fokus penelitian, sampai kepada masalah penelitian/pertanyaan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan perilaku kepemimpinan pedagogis yang bersifat keintelektualan dalam memberi bimbingan di SMK YP Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam.

2. Mendeskripsikan kepemimpinan pedagogis yang bersifat emosional dalam memberi bimbingan di SMK YP Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam
3. Mendeskripsikan kepemimpinan pedagogis yang bersifat kecerdasan spritual di SMK YP Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam

E. Manfaat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat teoretis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan konseptual bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya teori kepemimpinan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai :

- a. Bahan masukan (informasi) bagi kepemimpinan di sekolah khususnya SMK YP Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam
- b. Masukan bagi seluruh stakeholder di SMK YP Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam khususnya dan diseluruh Yayasan Pendidikan Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam umumnya
- c. Bahan kajian bagi instansi atau lembaga terkait khususnya dinas pendidikan dan pengajaran Deli Serdang tentang manfaat kepemimpinan pedagogis dalam rangka pengelolaan pendidikan di Kabupaten Deli Serdang

- d. Model kepemimpinan pedagogis dalam mengelola sekolah atau lembaga pendidikan, khususnya pada tingkat satuan pendidikan SMK agar berkualitas dan mampu bersaing dengan sekolah sederajat.

F. Batasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami kandungan tesis serta untuk menghindari terjadinya penafsiran yang ambigu, kekeliruan atau kesalahfahaman dalam membacanya, maka peneliti mengajukan beberapa batasan terhadap istilah yang dipergunakan dalam tesis ini yaitu :

1. Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu.
2. Kepemimpinan pedagogis adalah kepemimpinan yang berupaya mempengaruhi bawahan agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan melalui tindakan-tindakan yang rasional, kesadaran emosi dan kebermaknaan holistik
3. Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan : “Kepemimpinan Pedagogis Kepala Sekolah di SMK YP Dwi Karya Jaya Lubuk Pakam”, adalah kepemimpinan kepala sekolah yang berupaya mempengaruhi bawahan agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan melalui tindakan-tindakan yang rasional, kesadaran emosi dan kebermaknaan holistik.